

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang lulusannya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Siswa dituntut untuk menjadi seorang yang produktif, mampu bekerja mandiri, kualitas dalam berkarier, ulet, gigih dalam berkompetensi, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Upaya untuk mempersiapkan peserta didik yang lulusannya diorientasikan untuk dunia kerja, maka penyelenggaraan proses pendidikan harus relevan dan mengarah pada tujuannya.

SMK Negeri 6 Bandung adalah lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki beragam program keahlian, salah satunya adalah program keahlian teknik pemesinan. Program ini adalah program keahlian yang mempersiapkan lulusannya mampu mengoperasikan berbagai mesin produksi untuk menghasilkan sebuah produk. Untuk mencapai lulusan yang memiliki kompetensi tersebut, tentunya harus ditunjang dengan beberapa kompetensi salah satunya Mata pelajaran Teknologi Mekanik.

Mata Pelajaran Teknologi Mekanik atau Pengerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) merupakan mata pelajaran produktif dan salah satu mata pelajaran yang penting, dikatakan penting karena mata pelajaran ini menuntut siswa untuk dapat menguasai dan mengimplementasikan beberapa gabungan pokok bahasan seperti memahami kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan, penggunaan alat ukur, memahami penanganan material, memahami penggunaan perkakas tangan, memahami pengoprasian mesin umum, memahami proses pengelasan, dan memahami proses pengecoran logam.

Besar harapan pemerintah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi mekanik dikemukakan Kemendikbud pada buku teks Teknologi Mekanik (2013, hlm. IV) bahwa mata pelajaran Teknologi Mekanik disusun berdasarkan tuntutan paradigma pembelajaran pada kurikulum 2013 diselaraskan

berdasarkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar dengan tujuan untuk peningkatan hasil belajar dan keterampilan siswa.

Model pembelajaran Menurut pendapat Agus Suprijono (2010, hlm. 46) menerangkan bahwa “model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam perancangan pembelajaran dan para guru merencanakan aktifitas pembelajaran”. Perlu dipahami bahwa, salah satu bagian dari model pembelajaran adalah metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran.

Kasus yang dipilih pada penelitian ini difokuskan pada metode pembelajaran, dimana terdapat salah satu kekeliruan yang ditemui pada observasi awal di lapangan terdapat guru mata pelajaran Teknologi Mekanik masih menggunakan metode pembelajaran ceramah, hal ini cenderung berpengaruh pada hasil belajar peserta didik didalam kelas dengan contoh permasalahan, (1) Siswa tidak mampu mempelajari dan sulit fokus pada materi yang sedang dijelaskan, (2) Siswa merasa canggung bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi yang sedang di bahas pada mata pelajaran tersebut. Hal ini dapat dipahami mata pelajaran Teknologi Mekanik membutuhkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dalam ranah domain kognitif, domain afektif, domain psikomotor.

Kekeliruan diatas berdampak pada penurunan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai UTS, data didapat berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 6 Bandung, ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Nilai UTS Teknologi Mekanik Kelas X TPM tahun ajaran 2016/2017

Interval Nilai	Kelas					Jumlah	Persentase (%)	Predikat
	X TPM 1	X TPM 2	X TPM 3	X TPM 4	X TPM 5			
91-100	0	0	0	0	0	0	0,00	Sangat Baik
81-90	0	4	1	0	3	8	4,49	Baik
75-80	2	4	7	5	10	28	15,73	Cukup
≤ 74	35	28	26	31	22	142	79,78	Kurang
Jumlah	37	36	34	36	35	178	100	

(sumber: Dokumentasi hasil belajar Teknologi mekanik SMK Negeri 6 Bandung)

Menurut Tabel 1.1 jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat baik berjumlah 8 orang setara dengan 4,49 %, yang mendapat nilai dengan predikat cukup berjumlah 28 setara dengan 15,73 %, dan yang mendapatkan nilai dengan predikat kurang berjumlah 142 orang setara dengan 79,78 %. Berdasarkan data tersebut, masih ada 142 orang yang mendapat nilai yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Keadaan tersebut menunjukkan adanya masalah yang dialami siswa untuk mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Evaluasi dari pihak SMK Negeri 6 Bandung khususnya Jurusan Teknik Pemesinan mengenai kurangnya sebagian nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dapat berpengaruh pada penyelesaian kompetensi selanjutnya. Apabila dianalisa lebih lanjut, dapat dikatakan salah satu aspek yang mempengaruhi siswa dalam menjalani proses pembelajaran mata pelajaran Teknologi Mekanik adalah faktor eksternal yaitu metode pembelajaran, solusi peneliti terhadap keberhasilan proses pembelajaran mencoba menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya. Namun seberapa besar pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran teknologi mekanik masih menjadi pertanyaan sehingga patut ditelusuri dengan seksama.

Terkait dengan hasil belajar siswa dalam ranah domain kognitif, domain afektif, domain psikomotor pada mata pelajaran Teknologi Mekanik di atas, maka penulis menyusun laporan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik (PDTM) di SMK Negeri 6 Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas rumusan masalah utama yang penulis rumuskan adalah apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran ceramah, dan metode pembelajaran tutor sebaya. Rumusan masalah dibawah ini adalah rincian dari

rumusan masalah yang utama. Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mengenai metode pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran teknologi mekanik ?
2. Bagaimana pengaruh antara metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi mekanik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adanya suatu penelitian tentu harus mempunyai tujuan sebagai faktor yang akan mengarahkan proses penelitian tersebut maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik?
2. Untuk mengetahui pengaruh antara metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh suatu manfaat bagi peningkatan prestasi hasil belajar siswa di jurusan teknik pemesinan SMK Negeri 6 Bandung. Serta hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa
Diharapkan dapat memberikan motivasi belajar pada mata pelajaran Teknologi Mekanik, sehingga kemampuan yang dimiliki siswa dapat meningkat.
2. Bagi guru
Menjadi masukan kepada pengajar mata pelajaran Teknologi Mekanik untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam usaha menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik.

3. Bagi SMK Negeri 6 Bandung

Sebagai bahan masukan bagi smk negeri 6 Bandung dalam rangka usaha meningkatkan mutu lulusannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan kata lain penelitian ini dapat menjadi wahana untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan penelitian ilmiah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan merupakan urutan penyusunan materi dalam penulisan skripsi agar susunannya lebih teratur. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi beberapa penjelasan tentang teori-teori yang terkait dari berbagai sumber. Sumber rujukan yang dikumpulkan dan digunakan sebagai penunjang dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Teori-teori yang digunakan berkaitan dengan judul pada penelitian. Bab ini menyajikan penelitian terdahulu untuk memperkuat relevansi penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mengemukakan tentang desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, yakni mengenai pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi mekanik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian, implikasi dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

berisi lampiran sumber-sumber referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan.

LAMPIRAN

berisi lampiran – lampiran dokumen, data-data yang menunjang dalam penelitian.

Ridwan Ramdhan, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MEKANIK DI SMK NEGERI 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu